PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **Marhum, NIM**: **223310082**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar magister yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 1 Agustus 2025

Yang menyatakan,



MARHUM

NIM. 223310082

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul "**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Motivasi Kedisiplinan Ibadah Sholat Peserta Didik di SMKN 11 Bulukumba,**" yang disusun oleh **Marhum, NIM**: **223310082,** Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan pada sidang *munaqasyah* yang diselanggarakan pada hari Jumat 1 Agustus 2025 M, Bertepatan dengan 6 Safar 1447 H. dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan.

Parepare, 6 Safar 1447 H
1 Agustus 2025 M

Dewan Penguji

Ketua	:	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	( )
Sekertaris	:	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	( )
Munaqish I	:	Prof. Dr. H. Mahsyar Idris, M.Ag.	( )
Munaqish II	:	Dr. Nur Ida, S.Pd., M.Pd.	( )
Pembimbing I	:	Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M. Pd	( )
Pembimbing II	:	Dr. Dadang Sumarna, S.Pd., M.Pd.	( )

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam	**Ketua Program Studi**
Universitas Muhammadiyah Parepare	**Pendidikan Agama Islam**
Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	**Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I.**
NBM. 975 430	**NBM. 1309 326**

iii

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

دُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلاةُ وَ السَّلامُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْن أَمَّا بَعْد.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta ayahand H. Rupi dan Ibunda tercintaHj. Suhaena, yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si,, Ibu Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, S.Pt, M.Pt. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Dr. Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR), yang telah memberikan kesempatan menempuh studi Program Doktor pada Program Pascarsarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR).
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR), yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses meyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Muhammad Naim, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Bpak Dr. Dadang Sumarna, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Mahsyar Idris, M.Ag, sebagai penguji I atas petunjuknya selama ini dan Ibu Dr. Nur Ida, S.Pd., M.Pd, selaku pengji II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
7. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
8. Kepada Istri Megawati, S.Sos, dengan anak-anak tercinta Rizki Zaunul Zahrani, Rifka Nur Zihra, Aimar Ahwas Zakib dan Bilqis Ulfaira yang selama ini memberikan semangat baik dalam keadaan suka maupun duka.
9. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan.Amin.

Parepare, 6 Safar 1447 H
1 Agustus 2025 M
Penyusun

MARHUM
NIM. 223310082

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... **ix**
ABSTRAK ..... **xv**
ABSTRACT ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Rumusan Masalah 11
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 11
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **16**
A. Penelitian yang Relevan 16
B. Kajian Teori 23
C. Kerangka Teori dan Kerangka Pikir Penelitian 47

BAB III METODE PENELITIAN **49**
A. Lokasi dan Jenis Penelitian 49
B. Pendektan Penelitian 52
C. Waktu dan Tempat Penelitian 52
D. Sumber Data 54
E. Instrumen Penelitian 56
F. Teknik Pengumpulan Data 59
G. Teknik Analisis Data 61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **64**
A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian 64
B. Deskripsi Hasil Penelitian 68
1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Motivasi Kedisiplinan Ibadah Sholat Peserta Didik di SMKN 11 Bulukumba 68
2. Tingkat Kedisiplinan Ibadah Sholat Peserta Didik Setelah Penerapan Strategi Yang Dilakukan oleh Guru Pendidikan

Agama Islam di SMKN 11 Bulukumba 80
3. Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Kedisiplinan Ibadah Sholat di SMKN 11 Bulukumba 89
C. Pembahasan Hasil Penelitian 100
BAB V PENUTUP ……..... 108
A. Kesimpulan 108
B. Saran-saran 109
DAFTAR PUSTAKA..... 113
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihhuruf dari *abjad* yang satu ke *anbjad* lainnya. Yang dimaksud dengan dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin serta segala perangkatnya.

Ada bebebrapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selma ini dipergunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat glonal. Namun, dengan sejumlah pertimbangan prakstis dan akademik, tim penyusun pedoman ini mengadopsi pedoaman transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil Kepuputusan Bersama (SKB) Mneteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tim penyusun hanaya mengadakan sedikit adaptasi terhadap transliterasi srtikel atau kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huru (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman ini al-ditranslierasi dengan cara yang sama, baik ia diikuti oleh *alif lam Syamsiayh maupun Qamariyah.*

Memilih dan menetapkan sistem transliterasi tersebut di atas sebagai acuan dalam pedoman ini, mahasiswa yang menulis karya tulis ilmiah di lingkuman Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) diharuskan untuk mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin tersebut secara konsisten jika translitersai memang dipserlukan dalam karya tulis mereka; berikut adalah penjelasan lengkap tentang pedoman tersebut.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	*fatḥah*	A	A
ِ	*Kasrah*	I	I
ُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ *kaifa*

هَوْلَ *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / ... ـَ... ى	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
ـِي	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
ـُو	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan*ḍammah*, transliterasinya adalah [t].Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال: *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَاضِلَة: *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا: *najjainā*

الحَقُّ: *al-ḥaqq*

الحَجُّ: *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ىber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِىّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيّ ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلْزَلَةُ: *al-zalzalah*

الفَلْسَفَةُ *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ *ta’murūna*

النَوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia.Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas.Misalnya kata *Al-Qur’an* (dari *al-Qur’ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīẓilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt bi ‘umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= *Subh}aanahuu wa ta‘ala*
Saw.	= *Sallalla>hu ‘alaihi wa sallam*
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
QS	= Qura’an Surah
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
KD	= Kompetensi Dasar
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
QS …/…:	= Contoh: QS. At-Tahrim/66:6

ABSTRAK

Nama	**:**	**MARHUM**
NIM	**:**	**223310082**
Program Studi	**:**	**Pendidikan Agama Islam**
Judul	**:**	**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Motivasi Kedisiplinan Ibadah Sholat Peserta Didik di SMKN 11 Bulukumba.**

Tesis ini mengkaji tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Motivasi Kedisiplinan Ibadah Sholat Peserta Didik di SMKN 11 Bulukumba. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh oleh rendahnya kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan ibadah sholat serta perlunya strategi efektif dari guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa.

Tujuan penelitian ini untuk; a. mengetahui strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan motivasi kedisiplinan ibadah sholat. b. menganalisis tingkat kedisiplinan ibadah sholat peserta didik setelah penerapan strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam. c. memahami respon peserta didik terhadap penerapan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi kedisiplinan ibadah sholat di SMKN 11 Bulukumba. Sebagai penyempurna tesis ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini bahwa, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan motivasi kedisiplinan ibadah sholat peserta didik di SMKN 11 Bulukumba dilakukan melalui pendekatan pembiasaan, keteladanan, dan metode pembelajaran yang variatif, di mana guru secara aktif membimbing dengan memberikan contoh nyata, mengajak sholat berjamaah, serta memantau melalui buku kontrol ibadah. Penerapan strategi ini terbukti berhasil meningkatkan kedisiplinan peserta didik, yang ditunjukkan dengan meningkatnya keterlibatan mereka dalam sholat berjamaah serta kesadaran melaksanakan sholat tepat waktu, baik di sekolah maupun di rumah. Respon peserta didik terhadap strategi ini pun positif, ditandai dengan meningkatnya kesadaran dan konsistensi dalam beribadah, serta terbentuknya karakter religius dan tanggung jawab, meskipun beberapa siswa masih memerlukan bimbingan lebih lanjut.

Kata Kunci: Strategi Guru, Motivasi kedisiplinan Sholat.

ABSTRACT

Name	**:**	**MARHUM**
Student ID	**:**	**223310082**
Study Program	**:**	***Islamic Education***
Title	**:**	***strategy of Islamic Religious Education Teacher developing motivation discipline prayer students at SMKN 11 Bulukumba.***

This thesis examines the strategy of Islamic Religious Education teachers to develop the motivation of prayer discipline of students at SMKN 11 Bulukumba. This study is motivated by the low discipline of students in carrying out prayer and the need for effective strategies from Islamic Religious Education teachers in shaping the religious character of students.

The purpose of this study is to; a. know the strategies applied by teachers of Islamic Religious Education in developing motivation discipline of prayer. b. analyzing the level of discipline of prayer worship of students after the implementation of strategies undertaken by teachers of Islamic Religious Education. c. understanding the response of students to the implementation of the strategy of Islamic Religious Education teachers in increasing the motivation of prayer discipline at SMKN 11 Bulukumba. As a complement to this thesis, the author uses the type of qualitative research with data collection techniques; observation, interviews, tests and documentation. Data analysis techniques with; data reduction, data presentation and conclusion.

The results of this study that, the strategy of Islamic Religious Education Teachers in developing the motivation of prayer discipline of students at SMKN 11 Bulukumba conducted through habituation approach, exemplary, and varied learning methods, where teachers actively guide by providing real examples, invite prayer in congregation, and monitor through the control Book of worship. The implementation of this strategy proved successful in increasing the discipline of students, which was shown by their increased involvement in congregational prayer and awareness of carrying out prayers on time, both at school and at home. Students ' response to this strategy was positive, characterized by increased awareness and consistency in worship, as well as the formation of religious character and responsibility, although some students still need further guidance.

Keywords: teacher Strategy, Motivation discipline prayer.